

Preferensi Konsumen terhadap Anggrek *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium*

Nurmalinda, S. Kartikaningrum, N. Q. Hayati, dan D. Widyastoety

Balai Penelitian Tanaman Hias, Jl. Raya Ciherang-Pacet, Cianjur 43253

Naskah diterima tanggal 25 Januari 2011 dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 19 September 2011

ABSTRAK. Penelitian preferensi konsumen dapat membantu pemulia dalam menentukan arah dan tujuan penelitian pemuliaan terkait dengan pemenuhan kebutuhan konsumen terhadap varietas unggul baru yang akan dihasilkan. Tujuan penelitian ialah untuk mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap anggrek *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium*. Survei dilakukan terhadap 21 responden *Phalaenopsis* dan 32 responden *Vanda*, serta uji preferensi konsumen (100 panelis) anggrek *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium* dalam peragaan di arena Pameran Hortikultura Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta pada Juli-November 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi konsumen terhadap atribut kualitas anggrek *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium* ialah bunga berbentuk bulat, warna putih untuk *Phalaenopsis* dan *Vanda*, serta warna hijau untuk *Dendrobium*, diameter bunga berukuran sedang, motif bunga tidak berpola (polos), jumlah kuntum bunga sedang (10-15 kuntum), serta jumlah kuntum bunga yang mekar 70-80%. Selain itu ketahanan simpan bunga lebih dari 10 hari. Implikasi dari penelitian ini ialah bahwa untuk merakit varietas-varietas baru yang diinginkan konsumen, perlu memperhatikan atribut-atribut preferensi yang diinginkan konsumen, seperti bentuk, warna, diameter, motif, jumlah kuntum per tangkai, serta ketahanan simpan bunga yang lebih lama.

Katakunci: *Phalaenopsis*; *Vanda*; *Dendrobium*; Preferensi konsumen

ABSTRACT. Nurmalinda, S. Kartikaningrum, N. Q. Hayati, and D. Widiastoety. 2011. **Consumer's Preference on *Phalaenopsis*, *Vanda*, and *Dendrobium* Orchid.** Consumer's preference research can help the breeders in giving direct and goal their breeding activity in conjunction to fulfill consumer's needs of new superior plant varieties. The objectives of this study were to identify consumer's preference on *Phalaenopsis*, *Vanda*, and *Dendrobium* orchid. This study was conducted using survey method through collecting data of 21 respondents of *Phalaenopsis*, 32 respondents of *Vanda*, and flower display method through interviewing 100 panelists of *Dendrobium*, *Phalaenopsis*, and *Vanda* during Horticulture Exhibition at Beautiful Indonesian Miniature Park (TMII) Jakarta on July till November 2006. The results showed that consumer's preferences of *Phalaenopsis*, *Vanda*, and *Dendrobium* were the plant having rounded flower, white color for *Phalaenopsis* and *Vanda*, green color for *Dendrobium*, medium diameter, plain color, medium number of flower bud of 10-15 flower buds per stem, 70-80% bloomed-flower, and vase-life more than 10 days. Implication of this research was better that in producing new superior varieties the breeders shall take into consideration the consumer's needs in keeping with the preference attributes such as shape, color, diameter, pattern, number, and vase-life of flower buds.

Keywords: *Phalaenopsis*; *Vanda*; *Dendrobium*; Consumer's preference

Anggrek komersial yang dikembangkan sekarang ini pada umumnya merupakan tanaman hibrida yang dirakit di luar negeri, seperti Thailand, Taiwan, Singapura, Hawaii, dan Australia. Indonesia tertinggal jauh di bidang pemuliaan maupun industri anggrek, walaupun sumber genetik cukup banyak tersedia. Skala usaha anggrek yang relatif kecil, terbatasnya penyediaan bibit unggul terseleksi dari kultivar komersial, harga bibit unggul relatif mahal, kurangnya informasi pasar dan permodalan menyebabkan tertinggalnya perkembangan peranggrecan di Indonesia.

Tingginya keragaman sumber genetik di Indonesia, dapat menjadi dorongan bagi pemulia untuk membuat silangan-silangan baru yang sesuai

dengan preferensi konsumen. Menurut Sumarno (2004), industri tanaman hias menyerupai usaha *fashion*, dimana selera konsumen sangat menentukan nilai popularitas suatu varietas tanaman. Menurut Stennkampa dan van Trijp (1988 dalam Nurmalinda dan Yani 2009), dan Ameriana (1995 dalam Soetiarso 2010), preferensi konsumen merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan suatu produk, karena konsumen merupakan pihak yang memutuskan jenis dan kualitas produk yang akan dibeli sesuai keinginannya.

Menurut Fighetti (2004), *Phalaenopsis* dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yaitu (1) kelompok berdasarkan ukuran standar hibrid yang terdiri atas tipe bunga putih berukuran

besar, pink, semialba, dan bergaris, (2) *hybrid novelty* berdasarkan corak dan warna yang mencakup warna merah, oranye, dan kuning, dengan corak berbintik, bergaris, dan berbercak, (3) hibrid multiflora, dan (4) hibrid mini dengan ukuran bunga kecil. Di Amerika Serikat, *Phalaenopsis* mendominasi pasar anggrek yaitu lebih dari 80% produksi anggrek keseluruhan (Griensbach 2002, Runkle et al. 2005).

Anggrek *Vanda* dan turunannya relatif lebih mudah disilangkan secara interspesifik maupun intergenerik. Menurut Jacks (2003) dari sekitar 762 hibrid baru intergenerik anggrek, 108 hibrid intergenerik menggunakan genus *Vanda*, dan 99 menggunakan *Phalaenopsis*. Dalam kelompok *Vandaceous* terdapat 17 genera, yaitu *Acampe*, *Aeranthes*, *Aerides*, *Arachnis*, *Ascocentrum*, *Ascoglossum*, *Doritis*, *Gastrochilus*, *Luisia*, *Neofinetia*, *Phalaenopsis*, *Renanthera*, *Rhynchostylis*, *Sarcochilus*, *Trichoglottis*, *Vanda*, dan *Vandopsis* yang mampu membentuk persilangan antarjenis (Lee et al. 1996).

Kriteria yang diinginkan pasar untuk anggrek kelompok *Vanda* sebagai bunga potong atau tanaman pot, antara lain berbunga sepanjang tahun, produksi bunga tinggi, pertumbuhan cepat dan kompak, tahan terhadap hama dan penyakit, bunga tahan lama dan menarik, ukuran bunga besar, warna bunga cerah, jumlah kuntum bunga banyak, tangkai bunga panjang, susunan bunga teratur, dan mudah pengepakannya (Charanasri 1984).

Pada saat ini pasar anggrek menuntut tersedianya bunga anggrek potong dan tanaman pot anggrek yang bermutu dan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dan kontinyu. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi perlu dilakukan untuk mengimbangi permintaan pasar bunga anggrek potong dan tanaman anggrek pot dalam negeri maupun ekspor. Pada komoditas tanaman hias, warna bunga merupakan kontributor utama terhadap nilai ekonomi bunga (Qud et al. 1995) dan menjadi pertimbangan penting konsumen dalam melakukan pembelian bunga (Stegelin 2004, Philips et al. 2009). Konsumen juga mencari produk dengan keragaman warna bunga, daun, tekstur, dan bentuk yang ideal. Demikian juga penampilan dalam lingkungan interior. Anggrek *Aranda* dan *Mokara* merupakan

kelompok *Vanda* komersial karena *vaselife* yang panjang (Lee et al. 1996).

Dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen terhadap jenis-jenis baru, perlu dilakukan kegiatan pemuliaan anggrek yang lebih intensif, terarah, dan terpadu dengan memperhatikan preferensi konsumen dalam menciptakan tren masa depan. Para pemulia perlu menentukan arah dalam penyusunan program penelitian untuk merakit varietas baru sesuai dengan kebutuhan konsumen. Tujuan penelitian ialah mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap atribut kualitas anggrek *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium*.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu (1) survei lapangan, dan (2) peragaan tanaman (display) untuk *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium*.

Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan di Taman Anggrek Indonesia Permai dan Taman Anggrek Ragunan pada bulan Juli sampai dengan November 2005. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sentra penjualan tanaman anggrek. Pengumpulan data dilakukan menggunakan daftar pertanyaan. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan karakteristik produk, meliputi bentuk, warna, diameter, warna lidah, pola/motif, jumlah kuntum per tangkai, jumlah kuntum yang mekar, ketahanan (*vaselife*), permukaan (berbulu, tidak berbulu), ketebalan, panjang tangkai, ketegakan tangkai, kelenturan tangkai, dan susunan bunga. Responden penelitian ditentukan dengan sengaja (*purposive random sampling*). Responden terdiri atas produsen, pedagang, dan konsumen yang terdiri dari 21 responden (7 produsen, 6 pedagang, dan 8 konsumen) untuk anggrek *Phalaenopsis* dan 32 responden (10 produsen, 10 pedagang, dan 12 konsumen) untuk anggrek *Vanda*.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, digunakan untuk menguji tingkat preferensi konsumen terhadap atribut-atribut bunga anggrek. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan analisis Chi-Square (Sudrajat 1999), dengan formula sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (O-E)^2}{E}$$

di mana:

X = Nilai angka yang memberikan keterangan hasil observasi,

O = Frekuensi observasi dari setiap atribut,

E = Frekuensi observasi yang diharapkan dari setiap atribut.

Frekuensi observasi setiap atribut merupakan nilai observasi dari atribut yang dipilih responden, sedangkan frekuensi observasi yang diharapkan dari setiap atribut merupakan nilai yang diharapkan dari masing-masing atribut yang dipilih. Atribut-atribut yang dianalisis ialah (1) bentuk bunga (bulat, bintang), (2) warna bunga (putih, berbintik segala warna, dan warna lain), (3) diameter bunga (besar, sedang, dan kecil), (4) warna lidah (putih lidah merah, merah muda, dan warna lain), (5) pola/motif bunga (polos, berbintik, dan motif lain), (6) jumlah kuntum bunga/tangkai (banyak (>15 kuntum), sedang (10-15 kuntum), dan sedikit (<10 kuntum)), (7) jumlah kuntum bunga yang mekar (100, 70-80, dan 50-60%), (8) ketahanan bunga (<5, 5-10, dan >10 hari), (9) permukaan bunga (tidak berbulu dan berbulu), (10) ketebalan bunga (tebal, sedang, dan tipis), (11) panjang tangkai bunga (panjang, sedang, dan pendek), (12) ketegakan tangkai bunga (tegak, semi tegak, horizontal, semi menggantung, dan menggantung), (13) kelenturan tangkai bunga (lentur dan tidak lentur), dan (14) susunan kuntum bunga pada tangkai (berkelompok ke segala arah dan berbaris ke arah sisi).

Peragaan Tanaman untuk Anggrek *Dendrobium*, *Phalaenopsis*, dan *Vanda*

Peragaan tanaman merupakan penelitian lanjutan dari kegiatan penelitian sebelumnya (survei lapangan). Peragaan tanaman dilakukan di arena Pameran Hortikultura di TMII pada bulan November 2006. Pada kegiatan ini diperagakan anggrek *Dendrobium* (sembilan warna), anggrek *Phalaenopsis* (enam warna), dan anggrek *Vanda* (empat warna). Pemilihan warna-warna tersebut didasarkan pada warna-warna anggrek yang beredar di pasaran saat itu (mewakili warna-warna anggrek saat itu). Karakteristik yang diamati

ialah (1) bentuk bunga (bintang dan bulat untuk *Phalaenopsis* dan *Vanda*, bintang, bulat, dan lancip untuk *Dendrobium*), (2) warna bunga (putih, ungu, merah muda, putih semburat merah muda, hijau, kuning, putih lidah ungu, kuning garis coklat, dan coklat untuk *Dendrobium*), putih, kuning garis merah, ungu, kuning bintik merah, dan merah muda untuk *Phalaenopsis*, ungu, magenta, kuning berbintik, kuning, dan merah untuk *Vanda*), (3) jumlah kuntum bunga/tangkai yang disesuaikan dengan standar bunga nasional, yaitu <12 kuntum/tangkai, 12-16 kuntum/tangkai, dan >16 kuntum/tangkai untuk *Dendrobium*, <10 kuntum/tangkai, 10-15 kuntum/tangkai, dan >15 kuntum/tangkai untuk *Phalaenopsis*, dan <7 kuntum/tangkai, 7-10 kuntum/tangkai, dan >10 kuntum/tangkai untuk *Vanda*), (4) pola/motif bunga, yaitu tidak berpola (polos), semburat, dua warna, petal polos, dan sepal bergaris untuk *Dendrobium*, tidak berpola (polos), bergaris, petal polos, dan sepal bergaris, berbintik dan dua warna untuk *Phalaenopsis*, dan tidak berpola (polos), berbintik, berjala, dan berbintik untuk *Vanda*, dan (5) susunan bunga (dua arah, tiga arah, segala arah, dan berselang seling tiga arah untuk *Dendrobium*, satu arah dan dua arah untuk *Phalaenopsis*, serta dua arah dan segala arah untuk *Vanda*). Pemilihan responden dilakukan secara sengaja (*purposive random sampling*) sebanyak 100 responden yang datang berkunjung pada saat pameran diadakan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, digunakan untuk menguji tingkat preferensi konsumen terhadap atribut-atribut bunga anggrek. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan analisis Chi-Square (Sudrajat 1999), dengan formula sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (O-E)^2}{E}$$

di mana:

X = Nilai angka yang memberikan keterangan hasil observasi,

O = Frekuensi observasi dari setiap atribut,

E = Frekuensi observasi yang diharapkan dari setiap atribut.

Frekuensi observasi dari setiap atribut merupakan nilai observasi atribut yang dipilih responden, sedangkan frekuensi observasi yang diharapkan dari setiap atribut merupakan nilai yang diharapkan dari masing-masing atribut yang dipilih. Atribut-atribut yang dianalisis merupakan karakteristik produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden pada Penelitian Anggrek *Phalaenopsis*

Usia responden produsen didominasi kelompok usia 31-40 tahun (43%), jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik responden pada penelitian anggrek *Phalaenopsis* (Respondent characteristics on *Phalaenopsis*'s research)

Uraian (Item)	Jumlah responden (Respondent number)	Persentase (Percentage)
Produsen (Producer) (n=7)		
Usia (Age)		
≤ 30 tahun (Years)	2	28,57
31-40 tahun (Years)	3	42,86
≥ 40 tahun (Years)	2	28,57
Jenis kelamin (Sex)		
Laki-laki (Male)	5	71,43
Perempuan (Female)	2	28,57
Tingkat pendidikan (Rank of education)		
SMP (Middle School)	2	28,57
SMU (High School)	4	57,14
Perguruan Tinggi (University)	1	14,29
Pengalaman berusaha (Working experience)		
< 5 tahun (Years)	1	14,29
5-10 tahun (Years)	2	28,57
> 10 tahun (Years)	4	57,14
Pedagang (Trader) (n=6)		
Usia (Age)		
≤ 30 tahun (Years)	1	16,67
31-40 tahun (Years)	3	50,00
≥ 40 tahun (Years)	2	33,33
Jenis kelamin (Sex)		
Laki-laki (Male)	5	83,33
Perempuan (Female)	1	16,67
Tingkat pendidikan (Rank of education)		
SMP (Middle School)	1	16,67
SMU (High School)	4	66,67
Perguruan Tinggi (University)	1	16,67
Pengalaman berusaha (Working experience)		
< 5 tahun (Years)	1	16,67
5-10 tahun (Years)	2	33,33
> 10 tahun (Years)	3	50,00
Konsumen (Consumer) (n=8)		
Usia (Age)		
≤ 30 tahun (Years)	2	25,00
31-40 tahun (Years)	4	50,00
≥ 40 tahun (Years)	2	25,00
Jenis kelamin (Sex)		
Laki-laki (Male)	2	25,00
Perempuan (Female)	6	75,00
Tingkat pendidikan (Rank of education)		
SMP (Middle School)	0	0,00
SMU (High School)	3	37,50
Perguruan Tinggi (University)	5	62,50
Jenis pekerjaan (Kind of occupation)		
Pegawai Negeri (Government employee)	4	50,00
Pegawai Swasta (Private official)	3	37,50
Lainnya (Others)	1	12,50
Pendapatan per bulan (Income per month)		
≤ Rp3.000.000,00	1	12,50
Rp3.000.000,00 - 5.000.000,00	4	50,00
≥ Rp5.000.000,00	3	37,50

laki-laki (71%), tingkat pendidikan SMU (57%) dengan pengalaman berusaha lebih dari 10 tahun (57%). Untuk responden pedagang didominasi kelompok usia 31-40 tahun (50%), jenis kelamin laki-laki (83%), tingkat pendidikan SMU (67%) dengan pengalaman berusaha lebih dari 10 tahun (50%), sedangkan untuk responden konsumen usia responden juga didominasi oleh kelompok usia 31-40 tahun (50%), jenis kelamin perempuan (75%), dengan tingkat pendidikan perguruan

tinggi (62%), jenis pekerjaan pegawai negeri (50%), serta pendapatan Rp3.000.000,00-5.000.000,00 (50%) (Tabel 1).

Karakteristik Responden pada Penelitian Anggrek *Vanda*

Usia responden produsen didominasi kelompok usia 31-40 tahun (40%), jenis kelamin laki-laki (70%), tingkat pendidikan SMU (50%) dengan pengalaman berusaha lebih dari 10 tahun

Tabel 2. Karakteristik responden pada penelitian anggrek *Vanda* (*Respondent characteristics on *Vanda*'s research*)

Uraian (<i>Item</i>)	Jumlah responden (<i>Respondent number</i>)	Persentase (<i>Percentage</i>)
Produsen (<i>Producer</i>)(n=10)		
Usia (<i>Age</i>)		
≤ 30 tahun (<i>Years</i>)	3	30,00
31-40 tahun (<i>Years</i>)	4	40,00
≥ 40 tahun (<i>Years</i>)	3	30,00
Jenis kelamin (<i>Sex</i>)		
Laki-laki (<i>Male</i>)	7	70,00
Perempuan (<i>Female</i>)	3	30,00
Tingkat pendidikan (<i>Rank of education</i>)		
SMP (<i>Middle School</i>)	3	30,00
SMU (<i>High School</i>)	5	50,00
Perguruan Tinggi (<i>University</i>)	2	20,00
Pengalaman berusaha (<i>Working experience</i>)		
< 5 tahun (<i>Years</i>)	2	20,00
5-10 tahun (<i>Years</i>)	3	30,00
> 10 tahun (<i>Years</i>)	5	50,00
Pedagang (<i>Trader</i>) (n=10)		
Usia (<i>Age</i>)		
≤ 30 tahun (<i>Years</i>)	2	20,00
31-40 tahun (<i>Years</i>)	4	40,00
≥ 40 tahun (<i>Years</i>)	3	30,00
Jenis kelamin (<i>Sex</i>)		
Laki-laki (<i>Male</i>)	8	80,00
Perempuan (<i>Female</i>)	2	20,00
Tingkat pendidikan (<i>Rank of education</i>)		
SMP (<i>Middle School</i>)	2	20,00
SMU (<i>High School</i>)	7	70,00
Perguruan Tinggi (<i>University</i>)	1	10,00
Pengalaman berusaha (<i>Working experience</i>)		
< 5 tahun (<i>Years</i>)	1	10,00
5-10 tahun (<i>Years</i>)	4	40,00
> 10 tahun (<i>Years</i>)	5	50,00
Konsumen (<i>Consumer</i>) (n=12)		
Usia (<i>Age</i>)		
≤ 30 tahun (<i>Years</i>)	3	25,00
31-40 tahun (<i>Years</i>)	4	33,33
≥ 40 tahun (<i>Years</i>)	5	41,67
Jenis kelamin (<i>Sex</i>)		
Laki-laki (<i>Male</i>)	2	16,67
Perempuan (<i>Female</i>)	10	83,33
Tingkat pendidikan (<i>Rank of education</i>)		
SMP (<i>Middle school</i>)	1	8,33
SMU (<i>High school</i>)	5	41,67
Perguruan Tinggi (<i>University</i>)	6	50,00
Jenis pekerjaan (<i>Kind of occupation</i>)		
Pegawai Negeri (<i>Government employee</i>)	5	41,67
Pegawai Swasta (<i>Private official</i>)	5	41,67
Lainnya (<i>Others</i>)	2	16,67
Pendapatan per bulan (<i>Income per month</i>)		
≤ Rp3.000.000,00	1	8,33
Rp3.000.000,00 - 5.000.000,00	5	41,67
≥ Rp5.000.000,00	6	50,00

Tabel 3. Karakteristik responden pada peragaan anggrek *Dendrobium*, *Phalaenopsis* dan *Vanda* (Respondent characteristic on *Dendrobium*'s, *Phalaenopsis*'s, and *Vanda*'s display), n=100

Uraian (Item)	Jumlah responden (Respondent number)	Persentase (Percentage)
Usia (Age)		
≤ 30 tahun (Years)	28	28,00
31-40 tahun (Years)	46	46,00
≥ 40 tahun (Years)	26	26,00
Jenis kelamin (Sex)		
Laki-laki (Male)	27	27,00
Perempuan (Female)	63	63,00
Tingkat pendidikan (Rank of education)		
SMP (Middle School)	9	9,00
SMU (High School)	57	57,00
Perguruan Tinggi (University)	44	44,00
Jenis pekerjaan (Kind of occupation)		
Pegawai Negeri (Government employee)	33	33,00
Pegawai Swasta (Private official)	29	29,00
Lainnya (Others)	38	38,00
Pendapatan per bulan (Income per month)		
≤ Rp3.000.000,00	17	17,00
Rp3.000.000,00 - 5.000.000,00	47	47,00
≥ Rp5.000.000,00	36	36,00

(50%). Untuk responden pedagang didominasi kelompok usia 31-40 tahun (40%), jenis kelamin laki-laki (80%), tingkat pendidikan SMU (70%) dengan pengalaman berusaha lebih dari 10 tahun (50%), sedangkan untuk responden konsumen didominasi oleh kelompok usia ≥ 40 tahun (42%), jenis kelamin perempuan (83%), dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi (50%), jenis pekerjaan berimbang antara pegawai negeri dan swasta (42%), serta pendapatan lebih dari Rp5.000.000,00 (50 %) (Tabel 2).

Karakteristik Responden pada Peragaan Tanaman untuk Anggrek *Dendrobium*, *Phalaenopsis*, dan *Vanda*

Usia responden produsen didominasi kelompok usia 31-40 tahun (46%) dengan jenis kelamin perempuan (63%). Ditinjau dari latar belakang pendidikan formal, 57% responden berpendidikan SMU. Untuk pekerjaan responden didominasi bidang lain yaitu selain pegawai negeri dan swasta, di antaranya ialah ibu rumah tangga (38%), serta pendapatan antara Rp3.000.000,00 - Rp5.000.000,00 (47%) (Tabel 3).

Preferensi Konsumen terhadap Anggrek *Phalaenopsis*

Berdasarkan hasil analisis Chi-Square (Tabel 4) hampir semua pilihan berbeda nyata, kecuali yang berkaitan dengan warna bunga yang tidak berbeda nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan konsumen ada yang lebih dominan dibandingkan dengan pilihan lainnya.

Bentuk bunga yang paling ideal untuk anggrek *Phalaenopsis* ialah bulat yang dinyatakan oleh 90,91% responden, karena citra bentuk bunga anggrek *Phalaenopsis* ialah bulat, sedangkan bentuk lainnya yaitu bintang tidak termasuk kategori yang ideal karena hanya terpilih oleh 9,09% responden. Ekspresi warna bunga tidak ada yang dianggap paling ideal, karena tidak diperoleh data mayoritas tentang tipe warna yang ideal. Warna putih paling banyak dipilih oleh 40,91% responden, namun warna lain juga dipilih. Sebanyak 31,82% responden yang memilih bunga berbintik segala warna dan sisanya 27,27% responden memilih warna lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen cenderung memilih hibrida standar warna putih. Menurut Fighetti (2004) warna hibrida standar meliputi tipe bunga putih besar, merah muda semialba, dan *candystrip*. Hasil penelitian Nurmalinda et al. (1999) terhadap anggrek *Dendrobium* juga menunjukkan bahwa putih merupakan warna yang lebih banyak dipilih konsumen, tetapi pilihan ini tidak signifikan dibandingkan dengan warna-warna lainnya.

Untuk diameter bunga, yang ideal ialah sedang, karena disesuaikan dengan sosok anggrek *P.amabilis* yang pendek, sehingga memudahkan dalam perangkaian, penataan, dan pengepakannya. Warna bunga yang paling ideal ialah putih lidah merah (63,64%), kemudian diikuti oleh warna lainnya seperti ungu (22,73%), dan merah muda (13,64%). Warna lidah bunga yang disukai konsumen ialah merah (putih

Tabel 4. Preferensi konsumen terhadap anggrek *Phalaenopsis* berdasarkan survei (*Consumer's preference of Phalaenopsis orchid based on survey*), n=21

Variabel pengamatan (<i>Observation variable</i>)	Nilai observasi (<i>Observation value</i>), %	Nilai harapan (<i>Expected value</i>), %	X ² hitung (<i>X² cal</i>)	X tabel (<i>X table</i>)	Keterangan (<i>Remarks</i>)
Bentuk bunga (<i>Shape of flower</i>)					
Bulat (<i>Round/circular</i>)	90,91	50,00	66,95	6,64	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Bintang (<i>Star</i>)	9,09	50,00			
Warna bunga (<i>Flower color</i>)					
Putih (<i>White</i>)	40,91	33,33	2,90	9,21	Tidak berbeda nyata (<i>Unsignificant</i>)
Berbintik segala warna (<i>Spot and all color</i>)	31,82	33,33			
Warna lain (<i>Others color</i>)	27,27	33,33			
Diameter bunga (<i>Diameter of flower</i>)					
Besar (<i>Large</i>)	0,00	33,33	200,20	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Sedang (<i>Medium</i>)	100,00	33,33			
Kecil (<i>Small</i>)	0,00	33,33			
Warna lidah (<i>Color of labellum</i>)					
Putih lidah merah (<i>White and red labellum</i>)	63,64	33,33	42,61	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Merah muda (<i>Pink</i>)	13,64	33,33			
Warna lain (<i>Others color</i>)	22,72	33,33			
Pola/Motif bunga (<i>Patern of flower</i>)					
Tidak berpola (<i>Absent</i>)	59,09	33,33	45,08	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Berbintik (<i>Spots</i>)	36,36	33,33			
Motif lain (<i>Others pattern</i>)	4,55	33,33			
Jumlah kuntum bunga/tangkai (<i>Amount of flower/stalk</i>)					
Banyak (<i>Many</i>) (>15 kuntum)	0,00	33,33	200,20	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Sedang (<i>Medium</i>) (10-15 kuntum)	100,00	33,33			
Sedikit (<i>Few</i>) (<10 kuntum)	0,00	33,33			
Jumlah kuntum bunga yang mekar (<i>Amount of blossom flower</i>)					
100%	0,00	33,33	200,20	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
70-80%	100,00	33,33			
50-60%	0,00	33,33			
Ketahanan bunga (<i>Vaselife</i>)					
< 5 hari (<i>Days</i>)	0,00	33,33	174,12	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
5-10 hari (<i>Days</i>)	4,55	33,33			
> 10 hari (<i>Days</i>)	95,45	33,33			
Permukaan bunga (<i>Surface of flower</i>)					
Tidak berbulu (<i>Not woolly</i>)	100,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Berbulu (<i>Woolly</i>)	0,00	50,00			
Ketebalan bunga (<i>Flower thickness</i>)					
Tebal (<i>Thick</i>)	100,00	33,33	200,20	9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Sedang (<i>Medium</i>)	0,00	33,33			
Tipis (<i>Thin</i>)	0,00	33,33			
Panjang tangkai bunga (<i>Long of flower stalk</i>)				9,21	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Panjang (<i>Long</i>)	100,00	33,33	200,20		
Sedang (<i>Medium</i>)	0,00	33,33			
Pendek (<i>Short</i>)	0,00	33,33			
Ketegakan tangkai bunga (<i>Uprightness of flower stalk</i>)					
Tegak (<i>Erect</i>)	9,09	20,00	119,02	13,28	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Semi tegak (<i>Semi erect</i>)	0,00	20,00			
Horizontal (<i>Horizontal</i>)	0,00	20,00			
Semi menggantung (<i>Semi pendulous</i>)	54,55	20,00			
Menggantung (<i>Pendulous</i>)	36,36	20,00			
Kelenturan tangkai bunga (<i>Pliancy of flower stalk</i>)					
Lentur (<i>Curve</i>)	100,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Tidak lentur (<i>Incurve</i>)	0,00	50,00			
Susunan kuntum bunga pada tangkai (<i>Arrangement of bud flower in stalk</i>)					
Berkelompok ke segala arah (<i>Cluster and facing to all direction</i>)	0,00	0,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (<i>Significant</i>)
Berbaris ke arah sisi (<i>Line up to side direction</i>)	100,00	50,00			

Tabel 5. Preferensi konsumen terhadap anggrek Vanda berdasarkan survei (Consumer's preference of Vanda orchid based on survey), n=32

Variabel pengamatan (Observation variable)	Nilai observasi (Observation value), %	Nilai harapan (Expected value), %	X ² hitung (X ² cal)	X tabel (X table)	Keterangan (Remarks)
Bentuk bunga (Shape of flower)					
Bulat (Round/ circular)	100,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Bintang (Star)	0,00	50,00			
Warna bunga (Flower color)					
Putih (White)	46,69	33,33	36,18	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Berbintik segala warna (Spot and all color)	28,13	33,33			
Warna lain (Others color)	24,99	33,33			
Diameter bunga (Diameter of flower)					
Besar (Large)	3,13	33,33	181,99	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Sedang (Medium)	96,87	33,33			
Kecil (Small)	0,00	33,33			
Warna lidah (Color of labellum)					
Putih lidah merah (White with red labellum)	90,63	33,33	119,26	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Merah muda (Pink)	9,37	33,33			
Warna lain (Others color)	0,00	33,33			
Pola/motif bunga (Patern of flower)					
Tidak berpola (Absent)	96,87	33,33	181,99	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Berbintik (Spots)	3,13	33,33			
Motif lain (Others pattern)	0,00	33,33			
Jumlah kuntum bunga/tangkai (Amount of flower/stalk)					
Sedikit (Few)(<7 kuntum)	12,50	33,33	154,82	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Sedang (Medium) (7-10 kuntum)	0,00	33,33			
Banyak (Many) (>10 kuntum)	87,50	33,33			
Jumlah kuntum bunga mekar (Amount of blossom flower)					
70-80 %	93,75	33,33	165,02	9,21	Berbeda nyata (Significant)
50-60%	6,25	33,33			
< 50 %	0,00	33,33			
Ketahanan bunga (Flower vasselife)					
< 5 hari (Days)	0,00	33,33	134,51	9,21	Berbeda nyata (Significant)
5-10 hari (Days)	12,50	33,33			
> 10 hari (Days)	87,50	33,33			
Ketebalan bunga (Flower thickness)					
Tebal (Thick)	0,00	33,33	134,51	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Sedang (Middle)	12,50	33,33			
Tipis (Thin)	87,50	33,33			
Panjang tangkai bunga (Long of flower stalk)					
Panjang (Long)	37,50	33,33	59,43	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Sedang (Medium)	62,50	33,33			
Pendek (Short)	0,00	33,33			
Ketegakan tangkai bunga (Uprightness of flower stalk)					
Tegak (Erect)	78,13	20,00	229,13	13,28	Berbeda nyata (Significant)
Semi tegak (Semi erect)	21,87	20,00			
Horizontal (Horizontal)	0,00	20,00			
Semi menggantung (Semi pendulous)	0,00	20,00			
Menggantung (Pendulous)	0,00	20,00			
Jumlah tangkai bunga (Amount of flower stalk)					
Satu (One)	0,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Lebih dari satu (More than one)	100,00	50,00			
Susunan kuntum bunga pada tangkai (The arrangement of flower bud in stalk)					
Berkelompok ke segala arah (Cluster and facing to all direction)	100,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Berbaris ke arah sisi (Line up to side direction)	0,00	50,00			

lidah merah). Menurut Nurmalinda *et al.* (1998) warna lidah memengaruhi selera konsumen terutama warna lidah yang lebih menonjol dibanding warna petal dan sepalnya. Untuk pola/motif bunga, mayoritas responden (59,09%) menghendaki yang tidak berpola, sedangkan sisanya memilih corak/motif berbintik (36,36%) dan motif lainnya (4,55%) seperti bergaris atau berbercak.

Parameter ideal lainnya yang diinginkan responden yaitu jumlah kuntum bunga sedang (10-15 kuntum/tangkai), serta jumlah kuntum bunga yang mekar 70-80%. Tekstur bunga tebal juga lebih disukai karena berkaitan dengan ketahanan atau daya simpan bunga. Ketahanan simpan yang diinginkan responden lebih dari 10 hari. Ketahanan simpan bunga sangat penting bagi responden. Bagi produsen, bunga yang tahan lama banyak dicari oleh pedagang bunga

dan harganya lebih mahal dibandingkan dengan bunga yang tidak tahan lama, sedangkan bagi pedagang bunga, ketahanan bunga yang lama berkaitan dengan lamanya bunga tersebut dapat dipajang untuk dijual, karena pada saat dipasarkan tidak langsung terjual dalam sehari tetapi dapat sampai seminggu. Demikian juga halnya dengan konsumen, semakin tahan bunga, maka semakin lama bunga tersebut dapat dipajang dalam jambangan. Hal ini berarti bunga yang lebih tahan memang diinginkan oleh semua orang, seperti halnya dengan konsumen di negara-negara Eropa, konsumen bunga tidak hanya mengharapkan kesegaran bunga pada saat dibeli saja, tetapi juga mengharapkan ketahanan simpan yang cukup lama (CBI 2004). Menurut Yulianingsih *et al.* (2000), ketahanan simpan bunga dapat diperpanjang sampai 17 hari menggunakan larutan Davis dengan komposisi 25 ppm AgNO₃ + 10 % sukrose + 75 ppm asam sitrat.

Tabel 6. Preferensi konsumen terhadap anggrek *Dendrobium* berdasarkan peragaan bunga di TMII (Consumer's preference of *Dendrobium* orchid based on display of flower in TMII), n=100

Variabel pengamatan (Observation variable)	Nilai observasi (Observation value), %	Nilai harapan (Expected value), %	X ² hitung (X ² cal)	X tabel (X table)	Keterangan (Remarks)
Bentuk bunga (Shape of flower)					
Bulat (Round/circular)	54,43	33,33	40,22	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Bintang (Star)	41,11	33,33			
Lancip (Acuminade)	4,44	33,33			
Warna bunga (Flower color)					
Putih (White)	0,00	11,11	66,67	20,09	Berbeda nyata (Significant)
Ungu (Purple)	17,78	11,11			
Merah muda (Pink)	11,11	11,11			
Putih semburat pink (White and pink splash)	5,56	11,11			
Hijau (Green)	30,00	11,11			
Kuning (Yellow)	18,89	11,11			
Putih lidah ungu (White and purple labellum)	1,11	11,11			
Kuning garis coklat (Yellow and brown stripe)	8,87	11,11			
Coklat (Brown)	6,67	11,11			
Jumlah kuntum bunga/tangkai (Amount of flower/stalk)					
< 12 kuntum/tk (Bud/stalk)	3,33	33,33	81,41	9,21	Berbeda nyata (Significant)
12-16 kuntum/tk (Bud/stalk)	74,44	33,33			
> 16 kuntum/tk (Bud/stalk)	22,22	33,33			
Pola/motif bunga (Pattern of flower)					
Tidak ada pola (Absent)	38,88	20,00	45,25	13,28	Berbeda nyata (Significant)
Dua warna (Two tone)	13,34	20,00			
Semburat (Splash)	6,67	20,00			
Bergaris (Stripes)	33,33	20,00			
Petal tidak ada pola, sepal bergaris (Absent petal and lstripes sepal)	7,78	20,00			
Susunan bunga (aransemen kuntum pada tangkai) (Flower arrangement or arrangement of flower bud in stalk)					
Berselang seling 3 arah (Alternately in three directions)	3,33	25,00	89,33	11,34	Berbeda nyata (Significant)
Dua arah (Two directions)	53,34	25,00			
Tiga arah (Three directions)	0,00	25,00			
Segala arah (All directions)	43,32	25,00			

Parameter lain yang diinginkan responden ialah tangkai bunga lentur dengan susunan kuntum bunga pada tangkai berbaris ke arah sisi. Hal tersebut sangat penting karena anggrek banyak digunakan dalam rangkaian bunga. Dalam sebuah rangkaian, bunga yang lentur sangat dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan kemudahan dalam membuat sebuah rangkaian serta berpengaruh pada bentuk rangkaian yang dibuat. *Vanda* misalnya, karena tangkainya kurang lentur, maka jarang digunakan dalam rangkaian meja, biasanya *Vanda* digunakan dalam rangkaian papan ucapan atau aksesoris pada gelas minuman. Demikian juga halnya dengan susunan bunga, susunan bunga yang teratur rapi dapat mempercantik sebuah rangkaian bunga.

Preferensi Konsumen terhadap Anggrek *Vanda*

Anggrek *Vanda* dan turunannya relatif lebih mudah disilangkan, baik secara interspesifik maupun intergenerik. Menurut Jacks (2003), dari 762 hibrid baru intergenerik anggrek, 108 generik menggunakan genus *Vanda* dan 99 generik menggunakan *Phalaenopsis*. Hibrid tersebut melibatkan dua sampai lima genus yang tergabung dalam genom anggrek kerabat *Vanda*. Pemuliaan *Vanda* untuk menghasilkan varietas bunga potong melibatkan spesies dari beberapa genera, seperti *Arachnis*, *Vanda*, *Renanthera*, *Ascicentrum*, *Aerides*, dll. (Lee et al. 1996).

Berdasarkan hasil analisis Chi-Square (Tabel 5) semua pilihan berbeda nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan yang dilakukan konsumen ada yang lebih dominan dibandingkan dengan pilihan lainnya. Bentuk anggrek *Vanda* yang diinginkan konsumen ialah bentuk bunga bulat, warna putih, diameter bunga sedang, dan warna lidah merah (putih lidah merah). Selain itu konsumen juga menginginkan anggrek *Vanda* dengan jumlah kuntum bunga >10, jumlah kuntum bunga mekar 70-80%, ketahanan bunga >10 hari, panjang tangkai bunga sedang, tangkai bunga tegak, jumlah tangkai lebih dari satu per tanaman, dan susunan kuntum bunga pada tangkai berkelompok ke segala arah. Minat konsumen terus berkembang dinamis ke arah yang lebih baik dan sempurna terutama dalam hal keindahan, warna, ukuran, susunan, daya tahan, dan bentuk bunga.

Anggrek *Vanda* pada umumnya digunakan sebagai bunga pot atau digantung, oleh karena itu kualitas bunga keseluruhan menjadi perhatian konsumen. Berbeda dengan bunga potong, di mana warna, dan ukuran bunga ialah atribut yang sangat menjadi perhatian konsumen (Behe et al. 1999, Kathleen et al. 2001).

Preferensi Konsumen Berdasarkan Peragaan Bunga

Preferensi konsumen terhadap anggrek *Dendrobium*

Dari hasil peragaan bunga anggrek *Dendrobium* (Tabel 6), selera konsumen terhadap anggrek *Dendrobium* ialah berwarna hijau. Warna hijau merupakan warna yang paling disenangi panelis karena penampilan bunganya bagus dan spesifik yang tidak dimiliki oleh varietas lain. Selain itu warna hijau juga mempunyai nilai komersial yang tinggi. Bentuk bunga yang disenangi panelis ialah bulat, jumlah bunga 12-16 kuntum per tangkai, sehingga menampilkan bunga yang semarak, anggun, dan ideal. Pola/motif bunga yang disenangi panelis ialah yang tidak berpola (polos), serta susunan kuntum bunga pada tangkai menghadap ke dua arah. Hasil penelitian Sutater et al. (2006), menunjukkan bahwa warna bunga putih, tipe bunga yang ideal ialah 12 kuntum per tangkai, dan pola/motif bunga tidak berpola (polos). Hasil penelitian Palma et al. (2007), terhadap bunga anggrek *Dendrobium* pot, yang menjadi pilihan utama responden ialah kombinasi dari *Dendrobium* yang multiwarna dengan harga murah.

Preferensi konsumen terhadap anggrek *Phalaenopsis*

Dari hasil peragaan bunga anggrek *Phalaenopsis* (Tabel 7), selera konsumen terhadap anggrek *Phalaenopsis* ialah bentuk bunga bulat, warna putih, dengan jumlah bunga mencapai >15 kuntum per tangkai. Dengan jumlah kuntum bunga tersebut bila dirangkai dapat membentuk rangkaian yang anggun untuk dilihat. *Phalaenopsis* standar bercorak paling disukai panelis dengan pola/motif bunga bergaris, sedangkan yang dianggap agak ideal ialah bunga yang tidak berpola (polos). Hal ini menunjukkan bahwa pola/motif apapun dapat

Tabel 7. Preferensi konsumen terhadap anggrek *Phalaenopsis* berdasarkan peragaan bunga di TMII (Consumer's preference of *Phalaenopsis orchid* based on display of flower in TMII), n=100

Variabel pengamatan (Observation variable)	Nilai observasi (Observation value), %	Nilai harapan (Expected value), %	X ² hitung (X ² cal)	X tabel (X table)	Keterangan (Remarks)
Bentuk bunga (Shape of flower)					
Bulat (Round/circular)	94,44	50,00	95,60	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Bintang (Star)	5,55	50,00			
Warna bunga (Flower color)					
Putih (White)	27,78	16,67	28,00	15,09	Berbeda nyata (Significant)
Kuning garis merah (Red stripe yellow)	25,56	16,67			
Ungu (Purple)	20,00	16,67			
Kuning bintik merah (Red spot yellow)	20,00	16,67			
Ungu putih (White purple)	5,56	16,67			
Merah muda (Pink)	1,11	16,67			
Jumlah kuntum bunga/tangkai (Amount of flower bud / stalk)					
< 10 kuntum/tk (Bud/stalk)	0,00	33,33	200,02	9,21	Berbeda nyata (Significant)
10-15 kuntum/tk (Bud/stalk)	0,00	33,33			
> 15 kuntum/tk (Bud/stalk)	100,00	33,33			
Pola/motif bunga (Patern of flower)					
Tidak ada pola (Absent)			80,61	13,28	Berbeda nyata (Significant)
Bergaris (Stripe)	15,55	20,00			
Petal tidak ada pola, sepal begaris (Absent petal, stripe sepal)	54,44	20,00			
Berbintik (Spots)	3,33	20,00			
Dua warna (Two tone)	17,78	20,00			
	8,89	20,00			
Susunan kuntum bunga pada tangkai (Arrangement of flower bud in stalk)					
Satu arah (One direction)	5,56	50,00	79,02	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Dua arah (Two directions)	94,45	50,00			

diterima konsumen, dengan menunjukkan keunikan yang menampilkan keindahan dan memancarkan warna cerah, sehingga lebih atraktif. *Phalaenopsis* standar putih menjadi pilihan panelis karena berpenampilan indah dan bagus dengan susunan kuntum bunga menghadap ke dua arah. Hal ini disebabkan karena keindahan bunga dapat dinikmati dari dua arah dan apabila dirangkai susunan bunga dua arah dapat menampilkan keragaan yang lebih baik daripada susunan bunga satu arah.

Preferensi Konsumen Terhadap Anggrek *Vanda*

Dari hasil peragaan bunga anggrek *Vanda* (Tabel 8), selera konsumen terhadap anggrek *Vanda* ialah bentuk bunga bulat, warna bunga ungu, jumlah kuntum bunga per tangkai >10 kuntum, pola/motif bunga berjala dan berbintik, serta susunan bunga menghadap ke segala arah, dan relatif kompak. Anggrek *Vanda* merupakan bunga yang banyak digunakan sebagai tanaman/ bunga gantung, oleh karena itu kualitas bunga keseluruhan menjadi perhatian konsumen. Bentuk bunga yang bulat memperlihatkan bentuk yang

eksotik dengan kuntum bunga yang banyak dalam satu rangkaian. Untuk konsumen luar negeri, Jepang misalnya, warna bunga sangat menjadi perhatian, karena untuk acara-acara tertentu dibutuhkan warna-warna bunga tertentu pula. Konsumen Jepang menyukai warna-warna yang *strong*, bergantung musim, jenis bunga, dan upacara keagamaan. Warna yang disukai putih, pink muda, pink, salmon pink, ungu terang, dan merah. Warna-warna cerah sangat disukai tapi dalam jumlah terbatas. Pada musim semi lebih disukai warna kuning, sedangkan pada musim panas lebih disukai warna-warna kalem (*cool tone*) seperti putih dan biru, musim gugur lebih disukai warna ungu, dan musim dingin lebih disukai warna merah (Jensen dan Matter 1995). Sedikit berbeda dengan hasil penelitian Palma *et al.* (2008), warna bukanlah hal yang utama menjadi perhatian konsumen, namun yang menjadi faktor utama dilihat konsumen dalam pembelian anggrek ialah harga, kemudian diikuti oleh ukuran, dan terakhir warna bunga. Hal ini menunjukkan bahwa warna apapun yang dihasilkan oleh para pemulia, tetap dipilih oleh konsumen, yang penting murah dan

Tabel 8. Preferensi konsumen terhadap Anggrek *Vanda* berdasarkan peragaan bunga di TMII (Consumer preference of *Vanda* orchid based on display of flower in TMII), n=100

Variabel pengamatan (Observation variable)	Nilai observasi (Observation value), %	Nilai harapan (Expected value), %	X ² hitung (X ² cal)	X tabel (X table)	Keterangan (Remarks)
Bentuk bunga (Shape of flower)					
Bulat (Circle)	100,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Bintang (Star)	0,00	50,00			
Warna bunga (Flower color)					
Ungu (Purple)	52,22	25,00	62,87	11,34	Berbeda nyata (Significant)
Kuning berbintik (Spot yellow)	4,44	25,00			
Kuning (Yellow)	7,78	25,00			
Merah (Red)	35,56	25,00			
Jumlah kuntum bunga/tangkai (Amount of flower / stalk)					
< 7 kuntum/tk (Bud/stalk)	1,11	33,33	46,90	9,21	Berbeda nyata (Significant)
7-10 kuntum/tk (Bud/stalk)	47,78	33,33			
> 10 kuntum/tk (Bud/stalk)	51,11	33,33			
Pola/motif bunga (Patern of flower)					
Polos (Plain)	12,22	33,33	103,19	9,21	Berbeda nyata (Significant)
Berbintik (Spot)	6,67	33,33			
Berjala dan berbintik (Netting and spot)	81,11	33,33			
Susunan bunga (Aransemen kuntum pada tangkai) (Flower arrangement or arrangement of flower bud in stalk)					
Dua arah (Two directions)	0,00	50,00	100,00	6,64	Berbeda nyata (Significant)
Segala arah (All directions)	100,00	50,00			

ukurannya sedang. Untuk ekspor bunga anggrek ke luar negeri, warna bunga sangat penting diperhatikan.

KESIMPULAN

1. Preferensi konsumen terhadap atribut kualitas anggrek *Phalaenopsis*, *Vanda*, dan *Dendrobium* ialah bunga berbentuk bulat, warna putih untuk *Phalaenopsis* dan *Vanda*, serta warna hijau untuk *Dendrobium*, diameter bunga berukuran sedang, motif bunga tidak berpola (polos), jumlah kuntum bunga sedang (10-15 kuntum), serta jumlah kuntum bunga yang mekar 70-80%. Selain itu ketahanan simpan bunga lebih dari 10 hari.
2. Implikasi dari penelitian ini ialah bahwa untuk merakit varietas-varietas baru yang diinginkan konsumen, perlu diperhatikan atribut-atribut preferensi yang diinginkan konsumen, seperti bentuk, warna, diameter, motif, jumlah kuntum bunga per tangkai serta ketahanan simpan bunga yang lebih lama.

PUSTAKA

1. Behe, B., R. Nelson, S. Barton, C. Hall, C. D. Safley, and Turners. 1999. Consumer Preferences for Geranium Flower Color, Leaf Variegation, and Price. *HortSci*. 34(4):740-742.
2. CBI. 2004. Cut Flower and Foliage. EU Market Survey 2004. ProFound Adviser in Development and ProVerde – Trade Strategies. <http://www.cbi.nl>. [20 Januari 2006].
3. Charanasri, U. 1984. Breeding of *Aranda* Type of Orchids. *Proceeding of the Fifth Asean Orchid Congress Seminar*. Singapore. P:150-151.
4. Fighetti, C. 2004. *Phalaenopsis*. www.bbg.org/gardening/article/phalaenopsis. [23 Juli 2010].
5. Griesbach, R. J. 2002. Development of *Phalaenopsis* Orchids for the Mass Market. In Janick J. and A. Whipkey (Eds.). *Trends in New Crops and New Uses*. ASHS Press. Alexandria, VA. pp. 458-465.
6. Jacks, L. 2003. Intergeneric Orchid Genus Names. <http://retirees.uwaterloo.ca/~Jerry/orchids/intergen.html>. [13 Februari 2005].
7. Jensen, M. H. and A. J. Malter. 1995. Protected Agriculture: a Global Review. http://books.google.co.id/books?id=F1eghGKD6bwC&pg=PA150&lpg=PA150&dq=Consumer+preference+on+orchid&source=bl&ots=umE7Bsnall&sig=OscckCQScAYIzhurw3Og0iVe-e4&hl=id&ei=DmZkT-eTiKMieCMDswKwF&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=3&ved=0CCgQ6AEwAjqU#v=onepage&q&f=false. 157 p. [23 Februari 2011].

8. Kathleen, M., B. K. Behe, J. A. Biernbaum, and K. L. Poff. 2001. Consumer Preference of Edible Flower Color, Container Size, and Price. *HortSci.* 36(4):639-644
9. Lee, Y.H., S.M. Wong, W.K. Tan, and C.J. Goh. 1996. Breeding Vandaceous Orchids for Commercial Cut-flowers in Singapore: An Overview. *Euphytica.* 89:235-241
10. Nurmalinda, D. Widiastoety, L. Marpaung, dan D. Musaddad. 1999. Preferensi Konsumen terhadap Bunga Anggrek Potong di Jakarta. *J. Hort.* 9(2):146-152.
11. _____ dan A. Yani. 2009. Preferensi Konsumen Hotel terhadap Bunga Potong Gerbera. *J. Hort.* 19(4): 450-458
12. Palma, M. A., Y-J. Chen, C. Hall, D. Bessler, and D. Leatham. 2007. Consumer Preferences for Potted Orchids. *Horttechnol.* 20:239-244.
13. Philips, J., J. Holcomb, and Kathy Kelley. 2009. A Traditional Product with a Twist: Consumer Preference for Value Added Poinsettia Plants. Departement of Horticulture. Penn State. 11 P. <http://www.paflord.Org/research/Poinsettia Added Value>. Pdf. [21 Oktober 2011].
14. Qud, J.S.N, H. Scheneiders, A.J. Kool, and Mart Q.J.M. van Grinsven. 1995. Breeding of Transgenic *Petunia hybrida* Varieties. *Euphytica.* 85:403-409.
15. Runkle, E., Y. Wang, M. Blanchard, and R. Lopez. 2005. The Orchid Grower. Greenhouse Grower. Willough by, OH. 23(8):64-70.
16. Soetiarso, T. A. 2010. Preferensi Konsumen terhadap Atribut Kualitas Empat Jenis Sayuran Minor. *J. Hort.* 20(4):398-407
17. Stegelin, F. E. 2004. What Do Value in Plant Purchase and Their Willingness to Pay? *SNA Research Conference* 49:508-510.
18. Sudradjat, M. Sw. 1999. *Statistika Nonparametrik*. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Bandung. 262 Hlm.
19. Sumarno, 2004. Potensi Florikultura untuk Usaha Agribisnis di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Florikultura*, Bogor 4-5 Agustus 2004:1-4
20. Sutater, T. 1997. Pengembangan Teknologi Budidaya Anggrek Berciri Industri. *Bull. PAI.* V(9):18-23
21. _____, D. Widiastoety, Nurmalinda, S. Kartikaningrum, dan N. Q. Hayati. 2006. Perancangan Konsep Idiotip Anggrek *Phalaenopsis*, *Dendrobium*, dan *Vanda*. *Laporan Penelitian*. Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung. 8 Hlm.
22. Yulianingsih, D. Amiarsi, dan Sjaifullah. 2000. Penggunaan Larutan Perendam dalam Menjaga Kesegaran Bunga Potong Anggrek *Dendrobium* Sonia Deep Pink. *J. Hort.* 9(4):312-319.